

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAAN (KREDIT) PADA PT. BPRS  
PUDUARTA INSANI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**Nama** : MUTHIA KHAIRINA  
**NPM** : 1305170729  
**Program Studi** : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : MUTHIA KHAIRINA  
N P M : 1305170729  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAAN (KREDIT) PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI  
MEDAN

Dinyatakan : (C/B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Penguji II

HENY TRIASTUTI K. S.E., M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MUTHIA KHAIRINA  
N P M : 1305170729  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
PENYALURAN PEMBIAYAAN (KREDIT) PADA PT. BPRS  
PUDUARTA INSANI MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthia Khairina  
NPM : 1305170729  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
PENYALURAN PEMBIAYAAN (KREDIT) PADA PT. BPRS  
PUDUARTA INSANI MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. BPRS PUDUARTA INSANI MEDAN

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,     Maret 2018

Yang membuat pernyataan



MUTHIA KHAIRINA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MUTHIA KHAIRINA  
NPM : 1305170729  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
PENYALURAN PEMBIAYAAN (KREDIT) PADA PT. BPRS  
PUDUARTA INSANI MEDAN

| Tanggal   | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi  | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------|------------|
| 27/2/2018 | BAB II tinjau di jelaskan<br>di jelaskan<br>- bank dgn rumus rasional<br>his faktor di sub ini | /     |            |
| 7/2/2018  | - jelaskan<br>- kaitan dgn teori<br>tun penuhi kriteria  | /     |            |
|           | lingkaran & saw<br>di jelaskan   | /     |            |
| 8/3/2018  | - tinjau penerapan di jelaskan<br>dun di kaitkan<br>- jelaskan di jelaskan                     | /     |            |
|           | lingkaran di jelaskan  | /     |            |
| 17/3/2018 | file apog  |       |            |

Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

**(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)**

**(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)**

## ABSTRAK

MUTHIA KHAIRINA, 1305170729. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) Pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan, 2018. Skripsi

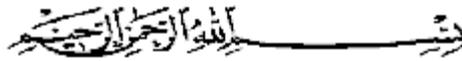
Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh secara parsial maupun simultan antara Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Independen terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) sebagai variabel Dependen pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan pengamatan data berbentuk tahunan yang seluruhnya dijadikan sampel.

Teknik nalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji-t dan uji-f yang diolah menggunakan program *SPSS (Statistic Package For the Social Sciens) For windows versi 18.00* dan koefisien *determinasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) secara parsial Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran Pembiayaan (Kredit) sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

*Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) , Penyaluran Pembiayaan (Kredit)*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) Pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 Program Srtudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tepat waktu.

Dalam kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ayahanda Rustam Effendi dan Ibunda Mariani, Abangda Fajar Reiva Miharja, Zulham, dan Kakanda Siti Mira Rachmi, Yusi Astuti Purnama, dan Arina Eka Sari atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun materil yang telah diberikan kepada Penulis.
2. Bapak Drs. Agussani, M.AP, selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, M.M, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E M.si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya proposal ini.
8. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
9. Kepada seluruh Staff Karyawan PT. BPRS Puduarta Insani Medan.
10. Kepadatemam dekat Penulis M. Hamidi Rachman Hutasuhut dan seluruh keluarga lainnya.
11. Teman – teman seperjuangan terkhususnya Yeni, Juju, Ica, Lisa, Diah dan teman – teman kelas E Akuntansi Siang lainnya

Medan, Desember 2017

**MUTHIA KHAIRINA**  
**1305170729**

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>vii</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 4              |
| C. Rumusan Masalah .....   | 4              |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 5              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>  | <b>6</b>       |
| A. Uraian Teoritis .....   | 6              |
| 1. Dana Pihak Ketiga.....  | 6              |
| a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....   | 6              |
| b. Hubungan Tabungan Wadi'ah dengan Penyaluran<br>Pembiayaan (Kredit).....                         | 8              |
| c. Hubungan Deposito Mudharabah dengan Penyaluran<br>Pembiayaan (Kredit).....                      | 8              |
| d. Hubungan Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah<br>dengan Penyaluran Pembiayaan (Kredit)..... | 9              |
| 2. Penyaluran Pembiayaan (Kredit) .....  | 9              |
| a. Pengertian Penyaluran Pembiayaan (Kredit) .....   | 9              |
| b. Unsur-unsur Pembiayaan (kredit) .....   | 10             |
| c. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan (Kredit) .....   | 11             |
| d. Jenis-jenis Pembiayaan (Kredit) .....   | 12             |
| e. Prinsip-prinsip Pembiayaan (Kredit) .....   | 15             |
| 3. Penelitian Terdahulu .....  | 16             |
| B. Kerangka Konseptual .....   | 21             |
| C. Hipotesis Penelitian .....  | 23             |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>24</b> |
|                | A. Pendekatan Penelitian .....  | 24        |
|                | B. Definisi Operasional .....   | 24        |
|                | C. Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 25        |
|                | D. Populasi dan Sampel .....  | 26        |
|                | E. Jenis dan Sumber Data.....   | 26        |
|                | F. Metode Pengumpulan Data .....  | 27        |
|                | G. Teknik Analisis Data .....   | 27        |
|                | 1. Uji Prasyarat.....   | 27        |
|                | 2. Analisis Regresi Berganda .....  | 29        |
|                | 3. Pengujian Hipotesis .....  | 29        |
|                | 4. Uji Koefisien Determinasi .....  | 30        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>31</b> |
|                | A. Hasil Penelitian .....   | 31        |
|                | 1. Asumsi Klasik .....  | 31        |
|                | 2. Analisis Regresi Berganda .....  | 34        |
|                | 3. Pengujian Hipotesis .....  | 35        |
|                | 4. Koefisien Determinasi .....  | 37        |
|                | B. Pembahasan .....   | 38        |
|                | 1. Pengaruh Tabungan Wadi'ah Terhadap Penyaluran<br>Pembiayaan (kredit) .....                         | 38        |
|                | 2. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Penyaluran<br>Pembiayaan (kredit) .....                      | 39        |
|                | 3. Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah<br>Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) ..... | 40        |
| <b>BAB V</b>   | <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>41</b> |
|                | A. Kesimpulan .....   | 41        |
|                | B. Saran .....  | 41        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel I.1 Jumlah Tabungan Wadi'ah, Deposito Mudharabah dan<br>Penyaluran Pembiayaan (Kredit) ..... | 2              |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....  | 16             |
| Tabel III.1 Jadwal Penelitian .....  | 25             |
| Tabel IV.1 Hasil One-Sample Kolmogrov-Smirnow Test .....   | 31             |
| Tabel IV.2 Hasil Coefficients .....  | 34             |
| Tabel IV.3 Hasil Coefficients (Uji T) .....  | 35             |
| Tabel IV.4 Hasil Anova (Uji F).....  | 36             |
| Tabel IV.5 Koefisien Determinasi (R-square) .....  | 37             |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....                 | 22             |
| Gambar IV.1 Hasil Uji dengan Normal Probability ..... | 32             |
| Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....       | 33             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan bank berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi utama yaitu sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana. Adanya perbankan syariah ini menjadi solusi alternatif bagi masyarakat yang muslim yang ingin berinvestasi atau menitipkan uangnya melalui lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah sebagai landasan hukum untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut M. Nur Rianto Al Arif (2012:98) Bank Syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.

Perkembangan perbankan syariah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi *pioneer* bagi bank syariah lainnya telah lebih dulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan system syariah dapat tetap bertahan.

Tingginya pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mendukung adanya peningkatan perubahan dari pendapatan dan konsumsi masyarakat, baik perseorangan maupun korporasi, sehingga selanjutnya akan mempengaruhi besaran investasi masyarakat termasuk deposito mudharabah dan tabungan wadi'ah yang merupakan bagian utama dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

PT. BPRS Puduarta Insani adalah bank penkreditan yang berprinsip syariah yang menawarkan berbagai pembiayaan (kredit) sekaligus menjadi bank andalan dalam membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat melalui kegiatan penghimpunan dana yang berupa Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah yang nantinya akan digunakan sebagai penyediaan dana untuk keperluan penyaluran pembiayaan (kredit).

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh penghimpunan dana terhadap besarnya pembiayaan (kredit) yang disalurkan PT. BPRS Puduarta Insani Medan berdasarkan data tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Perkembangan penghimpunan dana (khususnya tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah) dan pembiayaan (kredit) tersebut dapat dilihat pada Tabel I.1

**Tabel I.1**  
**Jumlah Tabungan Wadi'ah, Deposito Mudharabah, dan Pembiayaan**  
**(Kredit) oleh PT. BPRS Puduarta Insani Medan Tahun 2012-2016**  
**(Dalam Miliaran Rupiah)**

| <b>Tahun</b> | <b>Tabungan Wadi'ah (Rp)</b> | <b>Deposito Mudharabah (Rp)</b> | <b>Pembiayaan (Kredit) (Rp)</b> |
|--------------|------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 2012         | 6.766.488                    | 11.750.785                      | 27.648.855                      |
| 2013         | 9.797.589                    | 16.332.640                      | 30.580.799                      |
| 2014         | 10.001.572                   | 18.412.847                      | 31.488.397                      |
| 2015         | 8.850.595                    | 23.750.594                      | 39.105.206                      |
| 2016         | 7.572.651                    | 22.424.975                      | 40.988.350                      |

*Sumber : PT. BPRS Puduarta Insani (audit)*

Berdasarkan tabel I.1 diatas, menunjukkan bahwa Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah peningkatan setiap tahun. Namun pada tahun 2016 Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah mengalami penurunan sedangkan pembiayaan (kredit) meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini bertolak belakang dengan teori Siamat dalam Lukman Dendawijaya (2005) yang menyatakan bahwa, semakin besar penghimpunan dana oleh pihak bank maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam tahun 2016 jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meliputi Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah mengalami penurunan akan tetapi jumlah pembiayaan (kredit) mengalami kenaikan yang disebabkan adanya kinerja yang kurang baik.

Hasil penelitian Serli (2016), Ghali Huda (2014), Arini (2016), Septo Andeka (2012). Terdapat penemuan penelitian yang berbeda yaitu Tabungan, Deposito dan Giro mempunyai pengaruh positif, dan signifikan terhadap penyaluran kredit, secara simultan, tabungan, deposito dan giro berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan secara parsial hanya tabungan deposito yang berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Dan ada juga yang berpendapat bahwa tabungan, deposito, dan giro memiliki pengaruh signifikan baik yang parsial maupun simultan.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan”**

**B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya penurunan jumlah tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah tidak sebanding dengan pembiayaan (kredit) dari tahun 2012 s/d 2015.
2. Adanya penurunan jumlah Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah pada tahun 2016 yang menyebabkan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan.

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan Wadi'ah) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan
2. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Deposito Mudharabah) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan?
3. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan?

#### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan Wadi'ah) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga (Deposito Mudharabah) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga yang diprosikan sebagai tabunganwadi'ah dan deposito mudharabah secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan penulis sehubungan dengan apa yang diteliti di PT. BPRS Puduarta Insani Medan.
2. Bagi Instansi, untuk Memberikan masukan yang bermanfaat pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan terkait pengaruh tabungan dan deposito terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Dana Pihak Ketiga**

###### **a. Pengertian Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, dan sertifikat deposito atau bentuk lain yang dipersama dengan itu dengan menggunakan prinsip syariah. Menurut (Lukman Dendawijaya, 2005) menyatakan bahwa “dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90%) dari seluruh dana yang dikelola oleh bank”.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dijelaskan bahwa dana pihak ketiga merupakan suatu kewajiban bank kepada masyarakat dalam rupiah dan valuta asing. Menurut Indra Bastian Suhardjono (2006) menyebutkan bahwa dana pihak ketiga dihimpun oleh bank dengan

produk-produk simpanan antara lain sebagai berikut : deposito (*time deposits*), tabungan (*saving*), dan pemberian jasa bank.

### **1. Tabungan Wadi'ah**

Menurut Menurut Ismail (2011 : 74) Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat di pedesaan.

Tabungan *Wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah* yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, Bank Syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Dalam hal ini bank memperoleh hak untuk menggunakan dana tersebut dengan konsekuensi bank harus dapat menjaga keutuhan dana tersebut dan membagi keuntungan dari penggunaan dana namun tidak dalam bentuk perjanjian namun bersifat sukarela dari pihak-pihak.

### **2. Deposito Mudharabah**

Menurut Indra Bastian Suhardono (2006 : 38) deposito merupakan bentuk simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang dijanjikan atau setelah pemberitahuan sebelumnya. Penarikan sebelum jatuh tempo dikenai denda.

Deposito *Mudharabah* atau lebih tepatnya deposito investasi *mudharabah* merupakan investasi nasabah penyimpanan dana (perorangan atau badan hukum)

yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu jatuh tempo, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.

**b. Hubungan Tabungan Wadi'ah dengan Penyaluran Pembiayaan (Kredit)**

Tabungan *wadi'ah* merupakan simpanan yang paling mudah dalam penarikannya, akan tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau dengan alat yang dapat disamakan. Tabungan *wadi'ah* yang merupakan salah satu dari sumber dana masyarakat ini cenderung lebih banyak yang dapat dialokasikan dalam kegiatan pembiayaan (kredit) bank karena kegiatan pembiayaan (kredit) bersifat produktif. Semakin besar jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank.

**c. Hubungan Deposito *Mudharabah* dengan Penyaluran Pembiayaan (Kredit)**

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu sumber dana dari masyarakat yang dapat dialokasikan sebagai sumber dana pembiayaan (kredit) oleh bank, sumber dana masyarakat yang berupa deposito *mudharabah* ini cenderung lebih banyak dialokasikan kepada kegiatan pembiayaan (kredit). Karena pembiayaan (kredit) bersifat lebih produktif. Semakin besar jumlah deposito *mudharabah* yang berjangka panjang maka semakin besar pula kesempatan bank untuk mengelola pendanaannya dalam pembiayaan (kredit).

**d. Hubungan Tabungan *Wadi'ah* dan Deposito *Mudharabah* dengan Pembiayaan (Kredit)**

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa keuangan, bank harus terlebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebut bank dapat mencari keuntungan. Sumber dana bank dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dari dana yang berasal dari masyarakat luas, dan dana yang berasal dari lembaga lainnya. Bank mempunyai peranan utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit) kepada masyarakat.

Dana tersebut diperoleh dalam bentuk seperti tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah*. Semakin besar jumlah yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah pembiayaan (kredit) yang dapat disalurkan oleh bank. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan masyarakat ini, kemudian pihak perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*) Kasmir (2010, hal. 26).

**2. Penyaluran Pembiayaan (Kredit)**

**a. Pengertian Penyaluran Pembiayaan (Kredit)**

Penyaluran pembiayaan (kredit) merupakan kegiatan usaha bank dalam mengalokasikan dana bank. Penggunaan dana untuk menyalurkan pembiayaan (kredit) dapat mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. sumber utama

pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan (kredit) dalam bentuk pendapatan bunga. Menurut Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 21 mengenai Akuntansi Perbankan paragraph 11 (2009:31,3), penyaluran pembiayaan (kredit) adalah

”Peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan”.

Kebijakan perencanaan dan penyaluran pembiayaan (kredit) kemampuan bank mengelola resiko pembiayaan (kredit) secara aman, efektif dan efisien serta mengawasi mutu pembiayaan (kredit) yang telah disalurkan secara cermat, merupakan pondasi diatas mana kegiatan operasional bisnis mereka bertemu. Tanpa pondasi yang kuat tidak mungkin kegiatan operasi bank bersangkutan dapat berkembang secara sehat. Menurut Malayu S.P (2008, hal 87) pembiayaan (kredit) dalam arti luas adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

#### **b. Unsur-unsur Pembiayaan (Kredit)**

Menurut Kasmir (2012 : 114) dalam kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika bicara tentang kredit, maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung didalam kredit.

Adapun unsur-unsur kredit sebagai berikut :

1. Kepercayaan
2. Kesepakatan
3. Jangka Waktu
4. Risiko
5. Balas Jasa

**c. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan (Kredit)**

Menurut Ismail (2011:108) pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Pembiayaan memiliki empat fungsi, yaitu :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
4. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Tujuan penyaluran pembiayaan (kredit), antara lain:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Meminimaliskan risiko kekurangan modal pada suatu usaha.
3. Pendayagunaan sumber daya ekonomi.
4. Penyaluran kelebihan dana dari yang dana ke yang kekurangan dana.

#### **d. Jenis-jenis Pembiayaan (Kredit)**

Secara umum, jenis pembiayaan (kredit) dapat dibedakan antara lain, yaitu:

##### 1. Dilihat dari Jenis Kegunaan.

Dari segi kegunaan yaitu untuk melihat pendanaan apakah digunakan untuk kegiatan utama atau digunakan untuk kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaannya, terdapat tiga jenis kegunaan yaitu:

- a. Pembiayaan (kredit) Investasi, yaitu pembiayaan (kredit) investasi ini ditunjukkan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin dan peralatan, pembelian alat angkutan yang digunakan untuk kelancaran usaha, serta perluasan usaha. Pembiayaan (kredit) investasi umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka waktu panjang dan jangka waktu menengah.
- b. Pembiayaan (kredit) Modal Kerja, yaitu digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Biasanya pembiayaan (kredit) modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun.
- c. Pembiayaan (kredit) Konsumsi, yaitu diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.

##### 2. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

- a. Pembiayaan (kredit) Jangka Pendek, biasanya diberikan oleh bank syariah untuk membiayain modal kerja perusahaan yang mempunyai

siklus usaha dalam satu tahun, dan pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

- b. Pembiayaan (kredit) Jangka Menengah, biasanya diberikan oleh bank syariah dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun. Pembiayaan ini dapat diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi.
- c. Pembiayaan (kredit) Jangka Panjang, pembiayaan ini pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi, misalnya untuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan, yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah.

### 3. Dilihat dari Sektor Usaha

- a. Sektor Industri, yaitu sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah satu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah tinggi, misalnya : industri elektronik, pertambangan, dan kimia.
- b. Sektor Perdagangan, pembiayaan ini diberikan dengan tujuan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha dagangan, misalnya untuk memperbesar jumlah penjualan atau memperbesar pasar.
- c. Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Perkebunan. Pembiayaan (kredit) ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil sector pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta perikanan.

d. Sektor Jasa, beberapa sektor jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain :

- Jasa Pendidikan, merupakan jasa yang menarik bagi bank, karena jenis usaha ini mudah diestimasi pendapatannya.
- Jasa Rumah Sakit, bank dapat memberikan pembiayaan rumah sakit apabila agunan yang diberikan tidak memiliki banyak risiko.
- Jasa Angkutan, misalnya pembiayaan (kredit) kepada pengusaha taksi, bus, angkutan darat, laut, dan udara termasuk didalamnya adalah pembiayaan yang diberikan untuk biro perjalanan, pergudangan, komunikasi, dan lainnya.
- Jasa Lainnya, diberikan kepada jasa lainnya pembiayaan untuk profesi, pengacara, dokter, insinyur, dan akuntan.

e. Sektor Perumahan, diberikan dalam bentuk pembiayaan konstruksi, yaitu pembiayaan untuk pembangunan perumahan. Cara pembayaran kembali yaitu dipotong dari rumah yang telah terjual.

#### 4. Dilihat dari Segi Jaminan

- a. Pembiayaan (kredit) dengan Jaminan, merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan (agunan) yang cukup yaitu jaminan perseorangan, benda berwujud, dan benda tidak berwujud.
- b. Pembiayaan (kredit) Tanpa Jaminan, pembiayaan ini beresiko tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank syariah apabila nasabah wanprestasi. Dalam hal nasabah tidak mampu membayar dan

macet, maka tidak ada sumber pembayaran kedua yang dapat digunakan untuk menutup risiko pembiayaan. Bank tidak memiliki sumber pelunasan kedua karena bank tidak memiliki jaminan yang dapat dijual.

#### 5. Dilihat dari Jumlahnya

Dilihat dari Jumlahnya pembiayaan (kredit) dapat dibagi menjadi pembiayaan retail, menengah, dan korporasi.

- a. Pembiayaan (kredit) Retail, merupakan pembiayaan (kredit) yang diberikan kepada individu atau pengusaha dengan skala usaha sangat kecil. Pembiayaan (kredit) ini dapat diberikan dengan tujuan konsumsi investasi kecil, dan pembiayaan modal kerja.
- b. Pembiayaan (kredit) Menengah, yaitu diberikan kepada pengusaha pada level menengah.
- c. Pembiayaan (kredit) Korporasi, yaitu merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah nominal yang besar dan diperuntukkan kepada nasabah besar (korporasi).

#### e. **Prinsip-prinsip Pembiayaan (Kredit)**

Adapun prinsip-prinsip penyaluran kredit untuk mengetahui atau menentukan bahwa seseorang dapat dipercaya untuk memperoleh kredit. Menurut Kasmir (2013 : 286) bahwa pada umumnya dunia perbankan menggunakan instrumen analisa dengan asas 5 of C. Adapun penjelasan dari asas dari 5 of C ini adalah sebagai berikut:

##### 1. *Character*

*Character* adalah sifat atau watak nasabah. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui sifat atau watak seorang calon nasabah pembiayaan (kredit),

apakah calon nasabah dapat bertanggung jawab terhadap pembiayaan (kredit) yang diambilnya.

2. *Capacity*

*Capacity* yaitu analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan (kredit).

3. *Capital*

Analisis ini digunakan untuk menilai modal yang dimiliki oleh calon nasabah pembiayaan (kredit) untuk membiayai pembiayaan (kredit).

4. *Condition*

Yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya. Kondisi yang akan datang akan dinilai, apakah layak untuk membiayai pembiayaan (kredit) untuk sektor waktu tertentu.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada bank dalam rangka pembiayaan pembiayaan (kredit) yang diajukannya. Jaminan ini digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap pembiayaan (kredit) yang dibiayai.

### 3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa peneliti :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| N<br>o | Nama<br>(tahun)          | Judul   | Variabel<br>Penelitian                             | Hasil Penelitian   |
|--------|--------------------------|---|--|--|
| 1      | Sri<br>Haryati<br>(2008) | Pertumbuhan Kredit<br>Perbankan di<br>Indonesia:<br>Intermediasi dan<br>Pengaruh Variabel | Pertumbuh<br>an kredit,<br>DPK,<br>Pertumbuh<br>an | Seluruh variabel<br>independen secara simultan<br>berpengaruh terhadap<br>pertumbuhan kredit baik<br>perbankan nasional maupun |

|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
|   |  | Makroekonomi.   | Pinjaman/<br>Simpanan<br>Diterima,<br>dan Nilai<br>tukar.      | bank asing-campuran   |
| 2 | Serli<br>(Skripsi,<br>2016)                                | Pengaruh<br>DPK,LDR, NPL,<br>CAR, BOPO,ROA,<br>SUKU BUNGA<br>terhadap penyaluran<br>kredit (studi kasus<br>pada industry<br>perbankan yang<br>terdaftar di Bursa<br>Efek Indonesia tahun<br>(2010-2014) | DPK,<br>LDR,<br>NPL,<br>CAR,<br>BOPO,<br>ROA,<br>SUKU<br>BUNGA | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa Non<br>Performing Loan (NPL)<br>berpengaruh negatif dan<br>signifikan terhadap<br>penyaluran kredit. Dana<br>Pihak Ketiga (DPK)<br>berpengaruh positif dan<br>signifikan terhadap<br>penyaluran kredit. Capital<br>Adequancy Ratio (CAR)<br>berpengaruh negative dan<br>signifikan terhadap<br>penyaluran kredit.<br>Sementara Net Interest<br>Margin (NIM) dan jumlah<br>suku bunga tidak<br>berpengaruh penyaluran<br>kredit. |
| 3 | Hersugo<br>ndo dan<br>Handy<br>Setyo<br>Tamtom<br>o (2012) | Pengaruh CAR,<br>NPL, DPK, dan<br>ROA Terhadap LDR<br>Perbankan<br>Indonesia.   | LDR,<br>CAR,<br>DPK, dan<br>ROA                                | Berdasarkan hasil penelitian<br>ditemukan bahwa selama<br>periode penelitian secara<br>parsial, variabel CAR dan<br>ROA berpengaruh positif<br>dan signifikan terhadap  |

|   |                                    |  |  |  |
|---|------------------------------------|--|--|--|
| 4 | Ghalih Fahrul Huda (skripsi, 2014) | Pengaruh DPK, CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit (studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012) | DPK, CAR, NPL, ROA                               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. <i>Non Performing Loan</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.   |
| 5 | Arini (skripsi, 2017)              | Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan                                       | Dana Pihak Ketiga (tabungan, giro, dan deposito) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (tabungan, giro, dan deposito) secara parsial hanya deposito dan giro yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit sedangkan secara simultan dana pihak ketiga (tabungan, giro dan deposito) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan |
| 6 | Prihatiningsih                     | Dinamika Financing To Deposit Ratio  | FDR, DPK, CAR                                    | DPK., CAR, dan SBIS berpengaruh terhadap FDR,  |

|   |                                |  |  |  |
|---|--------------------------------|--|--|--|
|   | (2012)                         | (FDR) Perbankan Syariah tahun 2006-2011  | , SBIS   | sedangkan variabel SBIS tidak berpengaruh terhadap FDR. Pada periode yang digunakan yaitu 2006-2011 dan latar belakang penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh DPK, CAR, dan SBIS terhadap FDR.  |
| 7 | Rahmad Abdullah (jurnal, 2012) | Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Masyarakat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit | Jumlah Penyaluran Kredit, Tabungan, Deposito, dan Giro | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro, tabungan, dan deposito masyarakat memiliki pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi yang dihasilkan. Adapun koefisien determinasi untuk model regresi sebesar 0,9959. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 99,59% perubahan jumlah kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan swasta devisa nasional dipengaruhi oleh ketiga |

|   |                                      |  |   |  |
|---|--------------------------------------|--|---|--|
|   |                                      |  |   | jenis dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.  |
| 8 | Ahmad Buyung Nusantara (tesis, 2009) | Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007) | Menganalisis pengaruh rasio-rasio NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA | NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA, CAR, dan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA, LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA. <b>Pada bank non go publik variabel : NPL, CAR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA, LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non go publik mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non go publik.</b> |

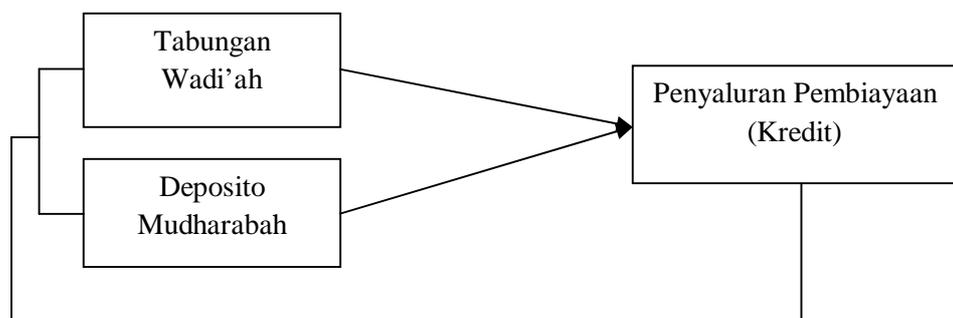
## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antara variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan yang struktural, (Sugiyono,2015, hal 58).

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dikelompokkan menjadi 2 yaitu, tabungan wadiah dan deposito mudharabah. Tabungan wadiah merupakan simpanan seseorang pada bank, dimana penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu. Dengan adanya tabungan wadiah, pihak bank dapat menghimpun dananya dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukannya dalam bentuk kredit. Penghimpunan dana yang dilakukan pihak bank melalui tabungan wadiah adalah dengan mengalokasikan dana tersebut sebagai sumber dana bagi bank. Semakin besar jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah tabungan yang dapat disalurkan oleh bank.

Deposito mudharabah merupakan sumber dana bagi bank yang dapat dialokasikan sebagai sumber bagi pendanaan kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat yang memerlukannya. Semakin besar jumlah deposito mudharabah yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank. Dimana dana tersebut diperoleh dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui kredit.

Hampir semua bank mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kredit. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil pula pembiayaan (kredit) yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank. Penyalur pembiayaan (kredit/pinjaman) adalah kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas, dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (kredit/pinjaman). Sehingga jumlah kredit yang diberikan akan bergantung kepada jumlah dana yang tersedia. Hal ini sesuai dengan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediary yang melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana kepada masyarakat.



**Gambar II.I**

**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2015, hal : 64). Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada pengaruh dana pihak ketiga (tabungan wadi'ah) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan
2. Ada pengaruh dana pihak ketiga (deposito mudharabah) terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan
3. Ada pengaruh dana pihak ketiga yang diprosikan sebagai tabungan wadi'ah, deposito mudharabah terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### **B. Defenisi Operasional**

Defenisi Operasional merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

a. **Pembiayaan (kredit)**

Pembiayaan (kredit) merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.

b. **Tabungan Wadi'ah**

Tabungan wadi'ah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad aidah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.

c. **Deposito Mudharabah**

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya

hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Puduarta Insani Medan, yang secara khusus memberikan pelayanan. Penelitian ini berlokasi di Jalan Besar Tembung No. 13A Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Telp : (061) 7385849 – 7384689, Fax : (061) 7385849 Kode Pos 20371

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan mulai November 2017.

**Tabel III. 2**

**Jadwal Penelitian**

| Kegiatan                  | Tahun 2017 – 2018 |   |   |   |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|---------------------------|-------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|                           | Novem<br>ber      |   |   |   | Desem<br>ber |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|                           | 1                 | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul           |                   |   |   | ■ |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Penelitian<br>Pendahuluan |                   |   |   |   |              | ■ |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Penyusunan<br>Proposal    |                   |   |   |   |              |   | ■ |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Bimbingan<br>Proposal     |                   |   |   |   |              |   |   | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Seminar Proposal          |                   |   |   |   |              |   |   |   |         | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Penulisan Skripsi         |                   |   |   |   |              |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■        | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Bimbingan<br>Skripsi      |                   |   |   |   |              |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |
| Sidang Skripsi            |                   |   |   |   |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan pt. BPRS Puduarta Insani Medan tahun 2012-2016. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang diberikan PT. BPRS Puduarta Insani kepada peneliti.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Medan seperti Jumlah Tabungan Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Jumlah Penyaluran Pembiayaan (kredit) yang mencerminkan kinerja bank dengan periode tahun 2012 hingga tahun 2016.

##### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan peneliti berupa Laporan Keuangan dari PT. BPRS Puduarta Insani.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk usulan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan yang menjadi sampel, untuk mengetahui dana pihak ketiga dan jumlah kredit yang disalurkan selama periode tahun 2012-2016. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

### **1. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)**

Dengan penggunaan alat analisis linear berganda maka sebelum analisis tersebut digunakan, terlebih dahulu uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof (Wahid Sulaiman, 2004 : 18).

- a. *Uji Normal P-P Plot of Regression standaradized Residual* , Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal.
  - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. *Uji Heteroskedastisitas*, Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk penguraian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *Scatterplot*. Dasar analisisnya adalah:
  1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dengan regresi linear berganda digunakan untuk variabel independen yang lebih dari satu. Bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis linear berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Jumlah Penyaluran Kredit

A : konstanta

X1 : tabungan

X2 : deposito

b1-b2 : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat

e : Error

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik. Menurut Sugiyono ( 2012, hal.260) untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
  - b. Jika  $t_{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
- b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)
- Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama - sama). Terutama pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya dengan kriteria:
- a. Jika  $t_{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
  - b. Jika  $t_{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya adanya pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Menurut Sugiyono,( 2012, hal. 259), untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Dana Pihak Ketiga yang diprosikan sebagai Tabungan, Deposito dan Giro terhadap Penyaluran Kredit maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik atau uji prasyarat. Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan adalah model yang terbaik, jika model baik maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai penelitian. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu SPSS v.18.

##### a. Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Berikut disajikan hasil dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov- Smirnow*:

**Tabel IV. 1**  
**Hasil One-Sample Kolmogorov- Smirnow Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                            |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
|                                    |                | Unstandardized<br>Residual |
| N                                  |                | 20                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 2.1494E6                   |
|                                    | Std. Deviation | 5.33933E5                  |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .163                       |
|                                    | Positive       | .144                       |
|                                    | Negative       | -.163                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .730                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .661                       |

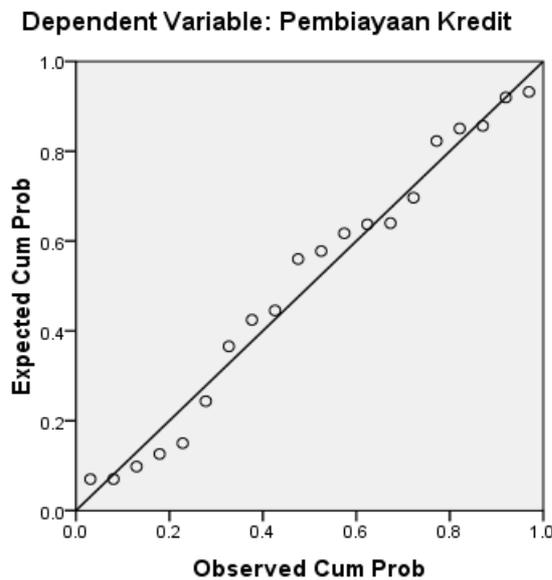
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,661 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal. Selain itu untuk menguji normalitas data dapat dilihat melalui normal *probability plot*, berikut ini:

**Gambar IV. 1**  
**Hasil Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



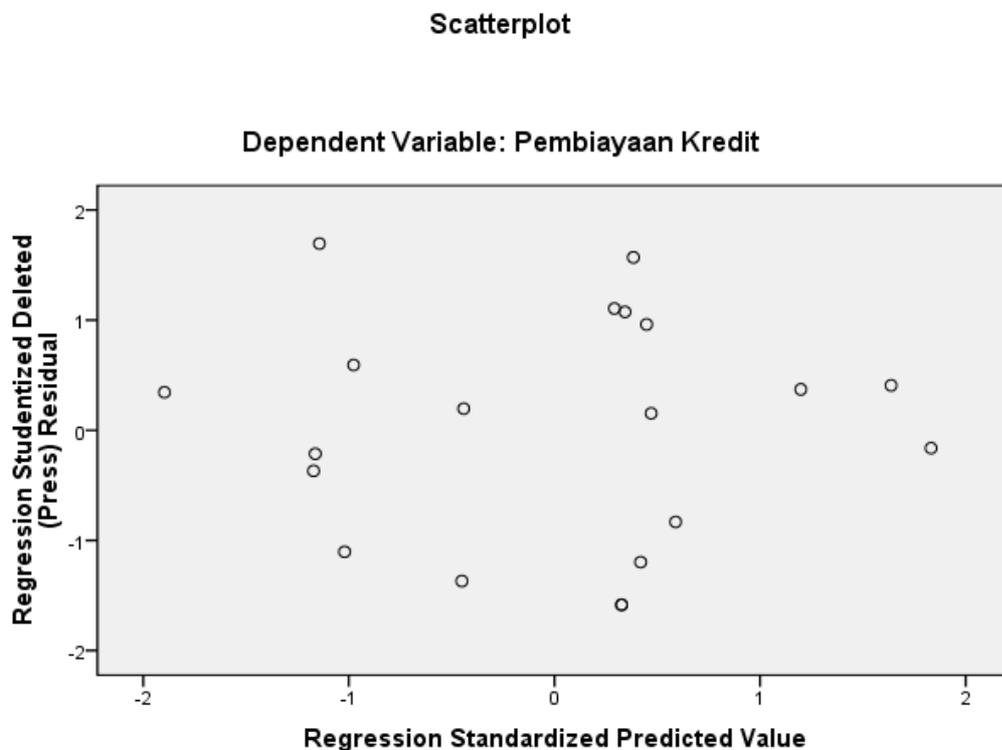
Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Pada grafik P-P Plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar grafik tersebut memperlihatkan bahwa pola distribusi cenderung normal, data menunjukkan titik- titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini mendukung hasil pengujian dengan menggunakan *kolmogorov-smirnow-test* yang telah dilakukan sebelumnya.

d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* pengamatan yang lain. Jika *variasi residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun grafik *scatterplot* sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar IV. 2**  
**Hasil Scatterplot**



Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak sekitar sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menjalin hipotesis, peneliti menggunakan analisis linear berganda untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui pengaruh tingkat tabungan, deposito, dan giro terhadap kredit yang disalurkan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS v.18, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Coefficients**

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant)        | 5.098                       | 1.523      |                           |
| Tabungan Wadi'ah    | .139                        | .513       | .051                      |
| Deposito Mudharabah | .666                        | .199       | .633                      |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Kredit

Dari tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 5,098 + 0,139 X_1 + 0,666 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dibuat interpretasi yaitu:

1) Nilai a= 5,098

Nilai variabel kredit (Y) adalah sebesar 5,098 jika diasumsikan variabel tabungan (X1), deposito (X2), dan giro (X3) sama dengan 0, maka kredit yang disalurkan (Y) dalam waktu periode penelitian ini adalah sebesar 5,098

2) Nilai b1= 0,139

Pengaruh antara tabungan (X1) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah positif artinya nilai tabungan mengalami kenaikan maka mengakibatkan naiknya peningkatan nilai tabungan 100% (1 kali penurunan) sebesar 0,139 dengan asumsi bahwa variabel akan berubah.

3) Nilai  $b_2 = 0,666$

Pengaruh antara deposito (X2) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah positif artinya nilai deposito mengalami kenaikan maka mengakibatkan naiknya peningkatan nilai deposito 100% (1 kali kenaikan) sebesar 0,666 dengan asumsi bahwa variabel akan berubah.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individu (variabel independen) dengan variabel-variabel terikat (variabel dependen). Berikut hasil SPSS v. 18 dari uji t yang dilakukan.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Coefficients (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 5.098                       | 1.523      |                           | 3.346 | .004 |
| Tabungan Wadi'ah    | .139                        | .513       | .051                      | .271  | .790 |
| Deposito Mudharabah | .666                        | .199       | .633                      | 3.348 | .004 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Kredit

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah, dan Deposito Mudharabah) menunjukkan nilai sebagai berikut:

a. Tabungan Wadi'ah menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,271 dengan signifikan sebesar 0,790. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

b. Deposito Mudharabah menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,348 dengan signifikan 0,004. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F-test)

Uji hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji F yang diolah dengan menggunakan program SPSS v.18

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Anova (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1.587E13       | 2  | 7.933E12    | 5.603 | .014 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2.407E13       | 17 | 1.416E12    |       |                   |
|       | Total      | 3.994E13       | 19 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Wadi'ah

b. Dependent Variable: Pembiayaan Kredit

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 5,602 (sig 0,014 >  $\alpha$ 0,05), maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

#### 4. Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Berikut adalah nilai koefisien dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Model Summary**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .630 <sup>a</sup> | .397     | .326              | 1.18991E6                  | .397              | 5.603    | 2   | 17  | .014          | 1.760         |

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan

Wadi'ah

b. Dependent Variable: Pembiayaan Kredit

Tabel diatas menunjukkan nilai R- square sebesar 0,397 dalam hal ini menyatakan bahwa tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah mempengaruhi penyaluran kredit sebesar 39,7% untuk sisanya 60,3% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Dari hasil pengujian simultan bahwa variabel dana pihak ketiga yang termasuk (tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit yang disalurkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung >dengan tingkat signifikan  $5,603 > 0,021$ . Nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,397. Hal ini berarti sebesar 0,397 atau 39,7% dari penyaluran kredit mampu dijelaskan dengan tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah, selebihnya 60,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Adapun pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah, dan Deposito Mudharabah) terhadap Penyaluran Pembiayaan(Kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tabungan Wadi'ah terhadap Pembiayaan (Kredit) yang disalurkan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel Tabungan Wadi'ah. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan 0,790 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t hitung sebesar 0,271 yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Abdullah yang menyatakan bahwa tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan (kredit). Namun, hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini (2017)

yang menyatakan bahwa tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan (kredit).

2. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Pembiayaan (Kredit) yang disalurkan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel Deposito Mudharabah. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan deposito mudharabah sebesar 0,004 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t hitung sebesar 3,348 yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa deposito berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan (kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Apriana (2009) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan (kredit) yang diberikan.

3. Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap penyaluran Pembiayaan (Kredit)

Dari hasil variabel penelitian secara bersama-sama (simultan) yaitu pengaruh tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah terhadap penyaluran kredit. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan uji F yaitu sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah secara (simultan) terhadap penyaluran kredit pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

Berdasarkan uji simultan yang dilakukan tidak terdapat pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap penyaluran kredit pada PT. BPRS Puduarta

Insani Medan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya efektivitas bank dalam menjalankan kegiatan operasional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) sebagai berikut:

1. Tabungan Wadi'ah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.
2. Deposito Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan (Kredit) pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
3. Secara simultan Dana Pihak Ketiga (Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan.

#### **B. Saran**

1. Bagi PT. BPRS Puduarta Insani Medan, diharapkan agar lebih meningkatkan pembiayaan (kredit) melalui penghimpunan dana (tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah) dari masyarakat yang memadai dengan cara meningkatkan promosi dan jika perlu memberikan hadiah kepada nasabah, dengan demikian nasabah akan semakin bergairah untuk menyimpan dananya ke BPRS Puduarta Insani Medan. Sehingga akan semakin besar dana simpanan yang dapat diperoleh BPRS Puduarta Insani Medan guna meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan variabel-variabel lain dan memperbanyak sampel yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan (kredit) agar dapat memberikan hasil yang relevan dan lebih baik, karena kelemahan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu dana pihak ketiga yang diproksikan sebagai tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan(kredit), sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan (kredit).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini (2017). *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan periode (2013-2016)”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Manurung (2014). *“Metodelogi Penelitian Bisnis”*  
Medan : UMSU PRESS.
- Kasmir (2012). *“Dasar-dasarKeuangan”*. Jakarta :Rajawali Pers
- Malayu S.P. Hasibuan (2008). *“Dasar-dasar Perbankan”*. Cetakan Ketujuh. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Ismail *“Perbankan Syariah”*. Jakarta : KENCANA
- Ghalih Fahrul Huda (2014). *“Pengaruh DPK, NPL, dan ROA terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2009-2012)”*. Skripsi Universitas Diponegoro, dipublikasikan
- Indra Bastian Suhardjono (2006). *“Akuntansi Perbankan”*. Buku 2 Salemba Empat. Jakarta.
- Lukman Dendawijaya (2005). *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- M. Nur Rianto Al arif *“Lembaga Keuangan Syariah”*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Naeli Kamilia Fikriati (2015) *“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode (2010-2013)”*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dipublikasikan
- Pandia, Frianto (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Serli (2016). *“Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2010-2014)”*. Skripsi Universitas Halu Oleo, dipublikasikan.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,cv